PERAN ISTERI DALAM MENUNJANG USAHA BUDIDAYA IKAN BANDENG DAN UDANG PECI DI DESA LAOSU JAYA KECAMATAN BONDOALA KABUPATEN KONAWA SULAWESI TENGGARA

The Role of Wife to Supporting Cultivation of Bread Fish and Shrimp Peci in the Laosu Jaya Village Bondoala District Konawe Sulawesi Tenggara

¹Rosmawati, ²Irdam Riani dan ³Muis Balubi

^{1,2}Jurusan Agribisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo,

³Jurusan Budidaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo,

Kampus Hijau Bumi Tri Dharma Anduonohu Kendari Sulawesi Tenggara.

¹email : rosmawatisabir71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran isteri dalam menunjang aktivitas perikanan dalam usaha budidaya ikan bandeng dan udang peci DI Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga nelayan pembudidaya ikan bandeng dan udang yang berjumlah 123 rumah tangga. Jumlah sampel yang dipilih adalah 36 rumah tangga pembudidaya ikan bandeng dan udang peci. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran isteri yang paling dominan yang dilakukan adalah melakukan usaha budidaya ikan bandeng dan udang peci sebanyak (38,89) %, jualan hasil panen (16,67)%, jualan ikan asin (13,89)%, memperbaiki jaring (11,11)% dan jualan es batu, jualan kue, dan membuat kue masing-masing 5,55%. Besarnya peran isteri dalam melakukan aktivitas usaha budidaya ikan dan udang peci di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe dengan pertimbangan bahwa nener bandeng dan benur udang peci khususnya di Sulawesi Tenggara tersedia dan mudah di peroleh, selain itu tambak yang dilakukan usaha adalah milik sendiri sehingga hasil penjualan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga.

Kata Kunci: Aktivitas, Isteri, Usaha Budidaya, Ikan Bandeng, Udang Peci

ABSTRACT

This study aims to determine the role of wives in supporting fishery activities in the business of milkfish and shrimp fish cultivation in Laosu Jaya Village, Bondoala District, Konawe Regency, and Southeast Sulawesi. The populations in this study are fisherman households of milkfish and shrimp cultivators totaling 123 households. The number of samples selected is 36 households of fish and shrimp farmer's. The results of this study indicate that the most dominant role of wife to do is to cultivate milkfish and shrimp as much as (38.89)%, crop sales (16.67%), salted fish (13.89)%, repairing the net (11.11%) and selling ice cubes, selling cakes, and making cakes 5.55% each. The high role of wife in conducting the activities of fish and shrimp culture business in Laosu Jaya Village Bondoala District Konawe Regency with the consideration that the fish nener dam and peci shrimp especially in Southeast Sulawesi is available and easy to get, that the ponds that do business is milk itself so that the sales proceeds obtained can meet the needs of household life.

Keywords: Activity, Wife, Cultivation Business, Bread Fish and Peci Shrimp

PENDAHULUAN

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia (KPP RI) menegaskan bahwa pembangunan di berbagai bidang tersebut ditujukan untuk seluruh penduduk, tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, namun kenyataannya hasil pembangunan ini belum dirasakan sama antara laki-laki dan perempuan (KPP RI, 2007).

Peneliti antropologi banyak memusatkan penelitian kepada kajian peran dan status wanita dalam rumah tangga petani dan nelayan. Dalam konteks ini kajian tentang wanita dalam hal ini isteri-isteri pembudidaya yang diungkapkan secara mendalam khususnya mengenai kajian secara etnografi masih kurang. Dalam rentang perkembangan tersebut tentang peran dan status wanita nelayan bukanlah hal yang baru untuk dibicarakan. Berbagai studi telah dilakukan seperti wanita berperan dalam ekonomi rumah tangga terutama di pedesaan (Suhartini, 2012).

Kontribusi tenaga kerja sebagai faktor produksi dalam setiap proses pembangunan tidak diragukan. Tenaga kerja tidak saja berkedudukan sebagai faktor produksi tetapi juga sebagai sumber daya manusia dan sumber pendapatan keluarga. Sebagai sumber daya manusia, tenaga secara fisik tidak dapat dipisahkan dari segi manusiawi (*human beings*). Demikian juga dalam pengelolaan usahatani keluarga, peran seluruh anggota keluarga, baik suami maupun isteri sangat penting dalam seluruh proses kegiatan agribisnis karena

umumnya tidak digunakan tenaga kerja upahan dari luar keluarga. Usahatani yang dikelola oleh rumah tangga di Sulawesi Tenggara diantaranya adalah budidaya ikan dan udang sebagai primadona. Usahatani tersebut mendapat perhatian serius dari pemerintah karena dianggap sebagai unggulan dan penggerak ekonomi lokal dalam menambah devisa negara, khususnya sektor non migas (Dinas Kelautan dan Perikanan Sultra, 2011).

Komoditas ikan bandeng dan udang peci, yang ada di Indonesia sebahagian besar dihasilkan dari kegiatan budidaya. Sekitar 70 % ikan bandeng dan udang berasal dari proses budidaya yang dilakukan oleh petambak tradisional pada tambak air payau. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan, bahwa produksi udang nasional untuk tahun 2009 hanya berkisar 60.000 ton/tahun. Penurunan produksi udang nasional disebabkan oleh kegagalan panen yang tidak lain disebabkan oleh merembeknya penyakit yang menyerang pada udang akibat manajemen pengendalian kualitas air yang buruk (Tim Karya Tani Mandiri).

Usaha budidaya tambak di Indonesia mulai digalakkan sejak tahun 1984, tentang intensifikasi tambak dengan budidaya ikan bandeng dan udang yang merupakan salah satu jenis usaha budidaya yang memiliki potensi untuk berkembang di Sulawesi Tenggara. Hal ini disebabkan karena konsumen ikan bandeng dan udang cukup besar. Hampir di semua Rumah makan seafood menyediakan ikan bandeng

sebagai salah satu menu yang disajikan terutama pada warung-warung. Permintaan konsumen ikan bandeng dan udang secara umum dapat terpenuhi karena ikan bandeng dan udang termasuk jenis ikan budidaya dalam tambak yang mudah untuk dibudidayakan. Bahkan kebanyakan masyarakat nelayan budidaya ikan bandeng di Sulawesi Tenggara hanya mengandalkan pakan alami sehingga biaya produksi relatif sangat murah

Perempuan pembudidaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan khususnya dalam rumah tangga karena perempuan mempunyai peran sebagai isteri, bahwa secara kuantitatif, peran ganda isteri akan sangat besar apabila kegiatan membantu suami dalam mencari nafkah dilakukan dalam tambak melalui usahatani ikan bandeng dan udang yang memerlukan suatu keahlian, ketelitian, ketekunan, kemandirian dan kesabaran dalam menjalankan suatu usaha budidaya. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian tentang peran isteri dalam menunjang aktivitas perikanan dalam usaha budidaya ikan bandeng dan udang di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe.

METODE

Lokasi penelitian adalah di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala kabupaten Konawe. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2017.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Data primer yaitu data-data yang diperoleh secara lang-

sung melalui wawancara dengan istri nelayan pembudidaya ikan bandeng dan udang di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe.

Populasi penelitian adalah isteri pembudidaya ikan bandeng dan udang berjumlah 123 rumah tangga terpilih adalah 36 rumahtangga pembudidaya ikan bandeng dan udang. Penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin yang dikutip oleh Rahmat (1998) dalam Riduwan (2004), dengan persamaan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n = Jumlah Sampel (Nelayan)
- N = Jumlah Populasi (Nelayan)
- E = Derajat Kesalahan (10 %)

Penelitian ini adalah perempuan sebagai isteri pembudidaya ikan bandeng dan udang peci maka yang diwawancarai adalah isteri dalam setiap rumahtangga pembudidaya ikan dan udang, disamping itu pula dilakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, sebagai data pendukung digunakan dokumentasi. Dengan demikian jumlah responden keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer adalah data yang bersumber dari isteri pembudidaya ikan dan udang yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan.
2. Data sekunder adalah merupakan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber dan instansi seperti BPS, kantor Kecamatan, Desa.

Data yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif adalah data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk variabel dengan hasil berupa tabel dan dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya.

HASIL

Keadaan iklim Di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara sangat mempengaruhi pengembangan usaha

perikanan khususnya budidaya ikan dan udang. Iklim yang ada di daerah tersebut mempengaruhi aktivitas dalam melakukan suatu usaha terutama cuaca yang secara langsung akan mempengaruhi kehidupan suatu oganis-me yang ada di tambak.

Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala sama halnya dengan daerah lain di Indonesia terdiri atas dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Keadaan penduduk yang tinggal di suatu daerah pada waktu tertentu akan dapat menjadi gambaran potensi kemampuan penduduk dalam menjalankan suatu usaha budidaya yang berhubungan dengan kehidupannya.

Mata pencaharian penduduk di Desa Laosu jaya bervariasi sehingga sangat mempengaruhi aktivitas isteri dalam suatu rumah tangga

Informasi mengenai jenis aktivitas yang dilakukan oleh isteri usaha pembudidaya ikan bandeng dan udang dalam menjalankan profesinya sebagai isteri maka dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Pekerjaan Perempuan (Isteri) Pembudidaya Ikan Bandeng dan Udang Peci

No	Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase
1	Pembudidaya Ikan dan Udang	14	38,89
2	Jualan Hasil Panen Ikan dan Udang	6	16,67
3	Jualan Ikan Asin	5	13,89
4	Memperbaiki Jaring	1	2,78
5	Jualan Es Batu	2	5,55
6	Pedagang	4	11,11
7	Membuat Kue	2	5,55
8	Jualan Kue	2	5,55
Jumlah		36	100

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, pekerjaan perempuan sebagai istri di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe adalah melakukan pekerjaan membudidaya ikan dan udang, jualan hasil tangkapan ikan, jualan ikan asing, memperbaiki jaring, jualan es batu, pedagang, membuat kue, dan jualan kue. Ini dapat dilihat bahwa seorang perempuan sekaligus sebagai isteri dari pembudidaya ikan bandeng dan udang tidak hanya berperan dalam rumah tangga tetapi juga berperan langsung di luar rumah dalam menghasilkan kegiatan produktif khususnya pada pembudidaya ikan bandeng dan udang.

Keikutsertaannya perempuan sebagai isteri dalam membantu pendapatan keluarga dari seluruh responden dapat dilihat pada tabel 1. bahwa dominan yang dilakukan isteri dalam melakukan usaha budidaya ikan bandeng dan udang peci sebanyak 38,89% dengan beberapa pertimbangan dan alasan bahwa nener ikan bandeng dan benur udang peci khususnya di Sulawesi Tenggara mudah diperoleh bagi usaha pembudidaya, selain itu pekerjaan yang dilakukan pada usaha tersebut tidak merasa terlalu berat karena mereka melakukan usaha budidaya di tambak dengan milik sendiri. Di samping itu pula mereka mempunyai pengalaman dalam melakukan usaha budidaya mulai dari pengolahan tambak, pengapuran, pemupukan, pengairan, penebaran bibit, pemeliharaan, panen dan pemasaran. sehingga tidak terlalu

rumit dalam memelihara ikan dan udang karena sudah mempunyai pengalaman dalam melakukan usaha tersebut, di samping itu pula perempuan pembudidaya ikan dan udang peci bisa melakukan pekerjaan dalam rumah tangga sebagai isteri karena jarak rumah tinggal dengan tambak tidak berjauhan.

Dalam hal pemasaran ikan yang baik adalah menentukan target pasar, jika memiliki target pasar untuk lokal atau daerah tertentu maka perlu perencanaan bagaimana penanganan hingga pendistribusian sehingga rencana pemasaran akan membantu memetakan produksi dari hasil budidaya ikan dan udang untuk memenuhi apa saja yang dibutuhkan pelanggan dan lebih terukur menyediakan produk yang dihasilkan lebih baik dari produk yang tersedia di pasaran dengan memiliki budidaya yang berkelanjutan yang tidak tergantung dengan ekosistem di alam dalam setiap proses pembudidayaan.

Untuk mencari jangkauan pelanggan yang luas dalam pemasaran bandeng dan udang peci perempuan sebagai isteri pembudidaya di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe tidak perlu lagi menjual hasil panennya ke pasar karena sudah ada pengumpul yang langsung datang ke lokasi tambak. Hanya beberapa kendala yang sering ditemui bagi perempuan pembudidaya ikan bandeng dan udang adalah penyakit dan kualitas air yang kurang baik, sehingga mengakibatkan ikan dan udang kadang-kadang mengalami kematian, tetapi dari segi pendapatan dari usaha hasil budidaya tersebut dapat memenuhi kebutuhan

hidup sehari-hari dan juga dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai ke Perguruan Tinggi.

Selain peran isteri sebagai pembudidaya pada Tabel 1. Isteri juga berperan sebagai penjual ikan dan udang sebanyak 16,67%. Ikan dan udang tersebut diperoleh dari hasil tambak yang ada di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondola Kabupaten Konawe. Kemudian isteri juga melakukan jualan ikan asin sebanyak 13,89%. ikan asin ini berasal dari ikan bandeng dan ikan mujair. Selanjutnya pada tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak peran isteri yang dilakukan seperti memperbaiki jaring yang rusak sebanyak 2,78%, jualan es batu 5,55%, pedagang 11,11%, membuat kue dan jualan kue masing-masing 5,55%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari semua peran isteri pada tabel 1. nampak bahwa ternyata isteri lebih dominan dalam melakukan pekerjaan dalam usaha budidaya ikan dan udang peci karena hasil pendapatan yang diperoleh lebih besar dan menjanjikan serta komoditas yang dihasilkan sangat diminati oleh masyarakat luas, dibandingkan dengan usaha lain yang dilakukan oleh isteri pembudidaya ikan dan udang peci.

Murtidjo.B.A(1991), mengatakan bahwa kandungan protein yang dimiliki ikan bandeng lebih tinggi dibandingkan dengan jenis ikan lainnya. Banyaknya kandungan protein yang dimiliki oleh ikan bandeng membuat sebagian besar masyarakat ingin mengkonsumsi ikan bandeng. Sehingga permintaan akan kebutuhan ikan bandeng yang semakin terus meningkat membuat potensi dari

budidaya ikan bandeng sangat menguntungkan untuk dijalani khususnya isteri pembudidaya ikan bandeng dan udang.

Membudidayakan ikan bandeng relative lebih mudah dilakukan karena tidak butuh perawatan yang terlalu susah untuk tetap menjaga kesehatannya. (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Dengan melihat potensi perikanan khususnya budidaya ikan dan udang sebahagian isteri menjalankan profesi sebagai pembudidaya hal ini menyebabkan sumber daya alam dan sumber daya manusia di bidang perikanan sangat dimanfaatkan secara maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang yang diperoleh bahwa peran isteri di dunia produktif khususnya di Desa Laosu Jaya Kecamatan Bondola Kabupaten Konawe dapat dilihat bahwa isteri lebih dominan melakukan usaha pembudidaya ikan dan udang dengan pertimbangan bahwa benur dan nener mudah di dapat selain itu pula prospek dari usaha yang dilakukannya sangat menjanjikan dibandingkan dengan usaha lain.

SARAN

Peran isteri yang bekerja memiliki peran ganda (bekerja di produktif dan di reproduktif, sehingga perlu memiliki fasilitas yang ada di dalam rumah untuk memudahkan pekerjaan, selain itu pula dengan menggunakan fasilitas tersebut mengurangi beban kerja dan menjaga kesehatan sebagai isteri.

PUSTAKA

- BPS Sulawesi Tenggara, 2008. *Kabupaten Konawe dalam Angka*. BPS. Sulawesi Tenggara.
- Dinas Kelautan dan Perikanan 2011. *Budidaya Bandeng Secara Intensif*
- KPP RI, 2007. *Profil Gender Nasional Tahun 2006*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, Jakarta.
- Murtidjo.B.A, 1991. *Tambak Air Payau, Budidaya Udang dan Bandeng*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Riduwan, 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Suhartini, 2012. *Peran Wanita Nelayan di dalam Keluarga, Rumah Tangga dan Masyarakat di Madura–Jawa Timur*
- Rosmawati, La Rianda, Aida Adha Taridala, 2015. *Peran Jender dalam Rumah Tangga Petani Rumput Laut di Kecamatan Kulisusu Kab. Buton Utara Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Bisnis Perikanan* Volume 2 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo
- Rosmawati, La Rianda, Aida Adha Taridala. 2016. *Alokasi waktu Jender dalam Rumah Tangga*. *Jurnal Bisnis Perikanan* Volume 3. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Halu Oleo.
- Tim Karya Tani Mandiri, 2010. *Pedoman Budidaya Beternak Ikan Bandeng*. CV. Nuansa Aulia Bandung.